

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, karena bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia. Komunikasi adalah suatu proses pengiriman dan penerimaan pesan yang pasti terjadi dalam proses interaksi. Komunikasi dapat berbentuk lisan dan tulisan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah memiliki peranan penting dalam mengupayakan dan mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik. Keberadaan Bahasa Indonesia penting sebagai penghela ilmu pengetahuan. Yang artinya Bahasa Indonesia bukan hanya menjadi objek pengetahuan, tetapi juga menjadi sarana komunikasi untuk memperoleh dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Kurikulum 2013 menegaskan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini merupakan pembelajaran berbasis teks, dengan harapan dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan berbagai jenis struktur berfikir yang berbeda satu sama lain. Mahsun (2014:95) menyebutkan, “Semakin banyak jenis teks yang dikuasai, maka semakin banyak struktur berpikir yang dikuasai peserta didik”.

Teks adalah satuan lingual yang dimediasi secara tulis atau lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan makna secara kontekstual. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, teks adalah naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang serta bahan tertulis untuk dasar memberikan pembelajaran, berpidato dan lain sebagainya.

Teks tidak hanya satu jenis, melainkan terdiri atas beberapa macam. antara lain teks anekdot, teks deskripsi, teks diskusi, teks editorial, teks eksemplum, teks eksplanasi, teks eksposisi, teks naratif, dan teks negosiasi

Teks negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan di antara pihak-pihak yang bersangkutan. Teks negosiasi juga dapat dikatakan salah satu bentuk interaksi sosial untuk mengompromikan keinginan yang berbeda ataupun bertentangan. Kosasih (2013:2019) berpendapat bahwa teks negosiasi dapat diartikan sebagai upaya untuk mencapai suatu kesepakatan melalui suatu bentuk diskusi atau percakapan.

Menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa dituntut untuk mampu melakukan analisis terhadap suatu teks baik dari segi isi, struktur maupun kebahasaannya. Hal ini sesuai dengan silabus edisi revisi tahun 2017 yang terdapat pada KD 3.11 menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. Namun kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu melakukan kegiatan analisis terhadap teks . minat siswa dalam pembelajaran menganalisis teks masih tergolong rendah. Siswa cenderung hanya sekedar membaca tanpa memahami suatu teks secara meluas.

Hal ini juga dialami oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancur Batu. Berdasarkan keterangan yang diperoleh penulis ketika melakukan observasi, siswa belum sepenuhnya menguasai kegiatan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks. Hal ini menyebabkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) tidak tercapai.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain minat belajar siswa yang masih kurang, pada saat pembelajaran menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi guru lebih banyak ceramah tentang teori sehingga siswa menjadi kurang termotivasi dalam belajar sebab pengajaran menggunakan metode yang kurang kreatif.

Dengan merujuk pada masalah tersebut, penelitian ini akan fokus pada masalah mengenai metode pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat sehingga menyebabkan siswa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar. Dengan menghadirkan metode *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) sebagai solusi. Metode *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang sudah diberikan sebelumnya (Istarani,2011:225) Dengan demikian siswa akan didorong agar lebih kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Metode *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) ini juga sangat cocok dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks sebuah teks, dalam kegiatan ini siswa akan diberikan kesempatan untuk berfikir secara mandiri dan kemudian bekerjasama dengan siswa lain untuk mencocokkan antara soal dan jawaban yang telah di bagikan oleh guru kepada masing-masing siswa.

Berdasarkan uraian tersebut penulis penting untuk melakukan penelitian dengan judul : “ Pengaruh Metode *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2019/2020”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah

1. Kurangnya minat siswa dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi.
2. Kurang mampunya siswa dalam menguasai kegiatan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi.
3. Kurangnya inovasi guru dalam mengajarkan materi menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini akan fokus pada masalah mengenai kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga menyebabkan siswa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi tanpa menggunakan metode *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) oleh Siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancur Batu tahun pelajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi dengan menggunakan metode *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) oleh Siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancur Batu tahun pelajaran 2019/2020 ?

3. Bagaimana Pengaruh *Metode Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi tanpa menggunakan metode *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi dengan menggunakan metode *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Metode Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Dan manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Beberapa manfaat teoritis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Dapat dijadikan sebagai referensi dan memberikan data yang akurat kepada peneliti berikutnya

- b) Menambah wawasan pengetahuan tentang menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi dengan menggunakan metode *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu)
- c) Sebagai bahan masukan bagi peneliti berikutnya dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia

2. Manfaat Praktis

Beberapa manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Bagi siswa, dapat membantu meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu).
- b) Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi.
- c) Bagi peneliti sendiri, untuk memenuhi syarat peneliti memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas HKBP Nommensen Medan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS

PENELITIAN

A. Kerangka Teori

Landasan teoritis dalam suatu penelitian berarti suatu rancangan teori-teori mengenai hakikat yang memberikan penjelasan tentang konsep-konsep yang akan diteliti. Penelitian ini membahas suatu permasalahan yang haruslah didukung oleh teori-teori dari pemikiran para ahli dan pengguna teori. Penelitian juga harus mempunyai dasar yang kuat dalam memperoleh suatu kebenaran. Berikut ini disajikan uraian teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.

1. Metode Pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu)

Pada bagian ini yang akan dibahas adalah pengertian metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu), langkah-langkah pembelajaran metode tersebut serta kelemahan dan kekurangan metode *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu)

b. Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut Ngalimun (2017:12) “Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan”. Menurut Istarani (2011:1) “Metode pembelajaran adalah cara yang dapat digunakan untuk dapat melaksanakan strategi”

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka dapat di simpulkan metode pembelajaran adalah suatu cara yang di pakai untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. Pengertian Metode Pembelajaran *Indeks Card Match* (Mencari Pasangan Kartu)

Menurut Zahro (2015:32) “*Metode Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) adalah cara-cara yang bertujuan untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Serta Menurut Silderman (dalam Suartiani2017:2) “*Metode Index Card Match* merupakan cara menyenangkan dan aktif untuk mengkaji pembelajaran” Hal ini sejalan dengan pendapat Istarani (2011:224) Metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) cukup menyenangkan digunakan untuk mengulang materi pelajaran sebelumnya. Namun, untuk materi baru juga boleh diajarkan, akan tetapi peserta didik harus diberi tugas terlebih dahulu untuk mempelajari topik yang akan dibahas.diajarkan sebelumnya.

d. Langkah-langkah Pembelajaran Metode *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu)

Menurut Istarani (2011:224) langkh-langkah pembelajaran metode *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu), dibagi atas sepuluh bagian. Yaitu :

“1)Mempersiapkan segala jenis dan bentuk peralatan untuk memotong kertas dalam pembuatan kartu. 2) Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas. 3) Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama. 4) Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan. Setiap kertas terdiri atas satu pertanyaan. 5) Pada kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat. 6) Kocoklah semua kertas hingga tercampur antara pertanyaan dan jawaban. 7) Setiap siswa di beri satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah kegiatan yang dilakukan berpasangan. Separu siswa akan mendapatkan soal dan separuh hya lagi akan mendapatkan jawaban. 8) Mintalah kepada siswa untuk menemukan

pasangan mereka. Lalu minta mereka duduk berdekatan. Jelaskan juga bahwa mereka tidak boleh memberi tahu apa materi yang mereka dapatkan. 9) Setelah seluruh siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan untuk secara bergantian membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain, dan kemudian dijawab oleh pasangannya. 10) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.”

Ini sejalan dengan pendapat Zaini, dkk (dalam Ali2017:40) langkah-langkah pembelajaran metode *Index Card Match*(Mencari Pasangan Kartu) yaitu :

“1) Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada di dalam kelas. Bagi jumlah kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama 2) Tulis pertanyaan tentang materi yang telah di berikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan, setiap kertas berisi pertanyaan. Pada kertas lain tulis jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat. 3) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban. 4) Bagi setiap peserta didik satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas berpasangan. Separuh peserta didik akan mendapatkan jawaban, dan separuh nya lagi akan mendapatkan soal. 5) Yang sudah menemukan pasangan akan diminta duduk dengan pasangannya. 6) Setelah semua peserta didik menemukan pasangan, dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan kertas kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut di jawab oleh pasangan yang lain. 7) Akhiri proses dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.”

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu)

1. Kelebihan

Menurut Istarani (2011:225) Kelebihan metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) yaitu sebagai berikut :

“a) Pembelajaran akan menarik sebab menggunakan media kartu yang dibuat dari potongan kertas. b) Meningkatkan kerjasama antar siswa dalam proses pembelajaran. c) Dengan pertanyaan yang ia dapat, akan mendorong siswa untuk mencari jawaban. d) Menumbuhkan kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar”

2. Kelemahan

Kelemahan metode *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) menurut Istarani (2011:225) sebagai berikut:

“a) Potongan-potongan kertas yang kurang dipersiapkan dengan baik, sehingga siswa kurang menyukainya. b) Tulisan yang dibuat didalam kartu terkadang tidak sesuai dengan bentuk kartu yang ada. c) Kurang memadukan materi dengan kebutuhan siswa”

Kelemahan dari metode tersebut dapat diatasi dengan cara mempersiapkan kartu dengan baik, yaitu membuat tulisan rapi dan menempelnya diatas kertas yang berwarna-warni, contohnya kertas origami. Agar siswa tertarik untuk melihatnya dan tidak merasa spele terhadap kartu tersebut. Sebab itulah yang akan dibagikan kepada siswa sebagai kartu.

2. Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi

Pada bagian ini yang akan dibahas adalah pengertian teks negosiasi, struktur teks negosiasi dan kaidah kebahasaan teks negosiasi.

a. Pengertian Kemampuan

Kemampuan merupakan kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang untuk dapat mengerjakan suatu pekerjaan atau tugas yang dibebankan terhadap seseorang tersebut. Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Kemampuan adalah kata yang mengalami afiksasi (pengimbuhan) dengan kata dasar yang berarti sanggup. Selanjutnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI2016:869) “Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, dan keterampilan yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang diinginkan”. Hal ini sejalan dengan

pendapat Kosasih (2013:135) menyatakan “ kemampuan adalah kekuasaan, kesanggupan, kecakapan, dan keterampilan yang mengkehendaki kecerdasan serta perhatian yang lebih tinggi.”

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kekuatan dan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam melakukan tindakan.

b. Pengertian Analisis

Analisis merupakan penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa (karangan perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Menurut Wiradi dalam Rahmadani (2015:69) “Analisis adalah aktivitas berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen kecil sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen dan fungsi secara keseluruhan”

c. Pengertian Teks Negosiasi

Kata “negosiasi” berasal dari kata “*to negotiate*”, “*to be negotiating*” dalam bahasa Indonesia yang berarti “merundingkan, membicarakan kemungkinan tentang suatu kondisi, dan atau menawar”. Sedangkan kata turunannya adalah “*negotiation*” yang berarti “ menunjukkan suatu proses atau aktivitas merundingkan, membicarakan suatu hal untuk disepakati dengan orang lain”. Dan “*negotiable*” yang berarti “dapat dirundingkan, dapat dibicarakan, dapat ditawarkan”

Menurut Sutrisno dalam Manik (2016:14) “Negosiasi adalah proses komunikasi antara penjual dan pembeli baik perorangan atau kelompok yang didalamnya terjadi diskusi dan perundingan untuk mencapai kesepakatan tujuan yang saling menguntungkan

kedua belah pihak”. Sedangkan menurut Pruitt dalam Manik (2016:14) “Negosiasi adalah bentuk pengambilan keputusan dimana dua belah pihak atau lebih berbicara satu sama lain dalam upaya untuk menyelesaikan kepentingan perdebatan mereka”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa negosiasi adalah interaksi sosial antara pihak pertama dan pihak kedua, baikbaik perorangan maupun kelompok dalam bentuk percakapan atau diskusi untuk mencapai kesepakatan bersama yang saling menguntungkan.

d. Struktur Teks Negosiasi

Menurut Suherli,dkk. (2013:135) Struktur teks negosiasi antara lain adalah:

“1) Orientasi, yaitu awalan dari percakapan sebuah negosiasi. Biasanya berupa kata salam, sapaan dan lain sebagainya. 2) Pengajuan, yaitu pihak yang terkait memberitahukan mengenai barang atau objek agar orang yang diajak berinteraksi tersebut menjadi lebih paham. 3) Penawaran, yaitu suatu puncak dari negosiasi, sebab terjadi proses tawar menawar antara pihak yang satu dengan pihak yang lain untuk mencapai suatu kesepakatan. 4) Persetujuan, yaitu kesepakatan atau hasil penawaran dari kedua belah pihak.”

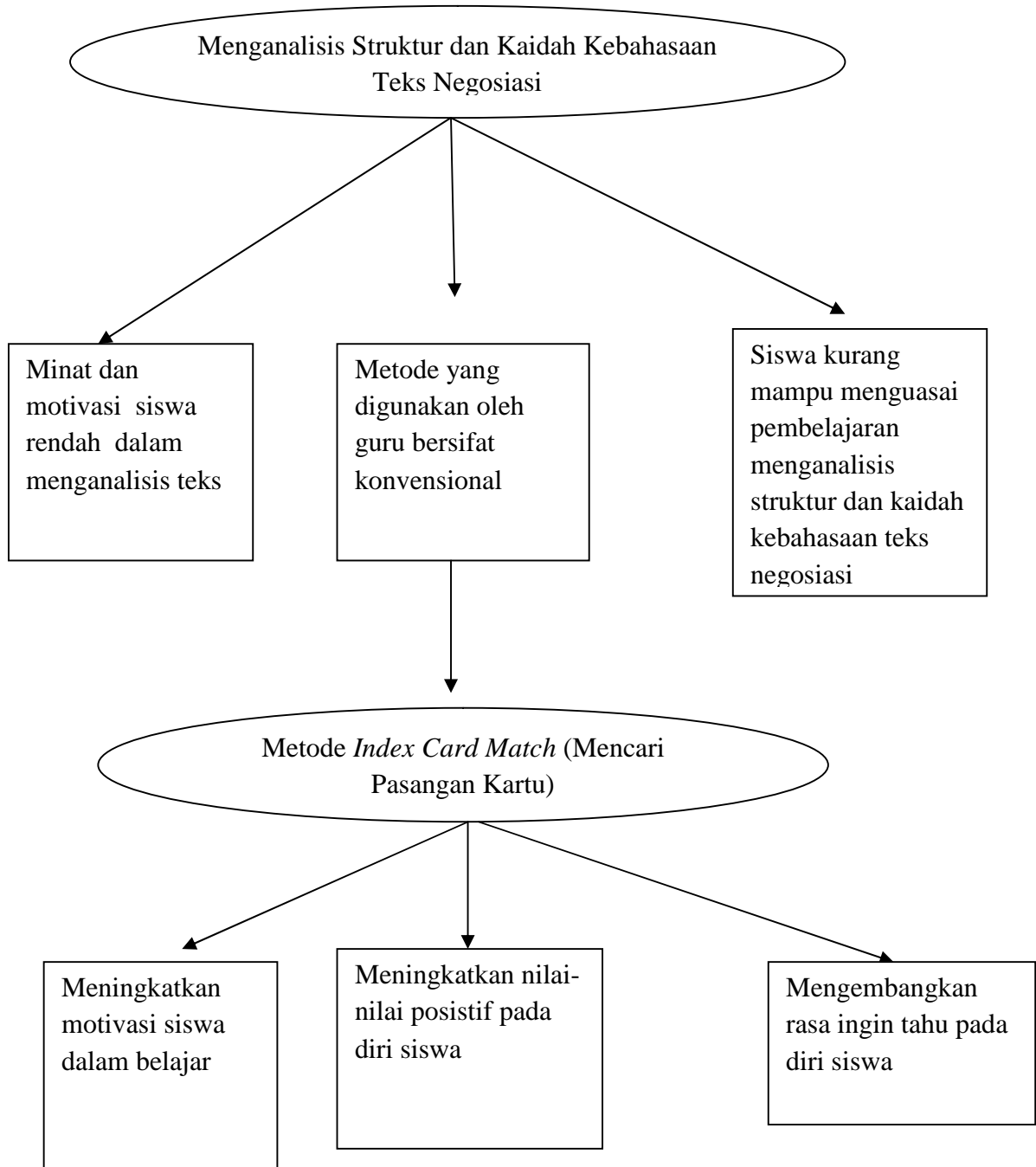
e. Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi

Menurut Kosasih (2013:32) kaidah kebahasaan teks negosiasi adalah sebagai berikut :

“1) Menggunakan kalimat yang mempunyai pasangan tuturan. 2) Menggunakan bahasa yang santun, sebab dalam teks negosiasi akan banyak terdapat percakapan antara penjual dan pembeli yang menggunakan bahasa yang sopan dalam menawar ataupun menawarkan barang yang akan dinegosiasikan bersama-sama”

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut :



C. Hipotesis Penelitian

Yang menjadi hipotesis dari penelitian masalah ini adalah

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancur Batu

Ha : Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancur Batu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Sugioyo (2017:6) “Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu”. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk memperoleh gambaran pengaruh metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) dalam meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancur Batu tahun pembelajaran 2019/2020

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pancur Batu pada kelas X pada semester genap tahun pembelajaran 2019/2020.

Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut karena :

1. Di sekolah SMA Negeri 1 Pancur Batu belum pernah diadakan penelitian dengan permasalahan tersebut
2. Jumlah siswa di sekolah ini cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian
3. Sekolah tersebut cenderung menggunakan metode konvensional yaitu tanpa melibatkan siswa dalam kegiatan belajar.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pembelajaran 2019/2020 dengan waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi ke Sekolah	■																											
2	Pengajuan Judul			■	■																								
3	ACC Judul					■																							
4	Bimbingan Proposal Bab 1-3							■	■																				
5	Perbaikan I Bab 1-3									■																			
6	Bimbingan Proposal Bab 1-3											■	■																
7	ACC Proposal													■															
8	Seminar Proposal															■													
9	Pengurusan																	■											

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X MIA 1	35
2	X MIA 2	34
3	X MIA 3	35
4	X MIA 4	35
5	X MIA 5	33
6	X IIS 1	34
7	X IIS 2	36
8	X IIS 3	34
9	X IIS 4	34
10	X IIS 5	34
	Jumlah	344

E. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:215) sampel adalah “Bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dapat digunakan dan diambil dari populasi apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Cluster sampling*

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian kelas X MIA1 sebagai kelas kontrol dan kelas X MIA 3 sebagai kelas Eksperimen yang masing-masing kelas berjumlah 35 siswa.

Langkah-langkah dalam proses *Cluster sampling* tersebut diuraikan dibawah ini :

1. Menyiapkan potongan-potongan kertas sesuai dengan jumlah populasi kelas.
2. Menuliskan nama kelas pada setiap potongan kertas yang telah disiapkan.
3. Menggulung kertas satu persatu dan di masukkan ke dalam tabung.
4. Selanjutnya tabung yang berisi kertas tersebut di kocok, kemudian mengambil satu gulungan kertas dari tabung secara acak. Yang didapat akan dijadikan kelas kontrol yaitu kelas X MIA 1
5. Lakukan hal yang sama untuk mengambil kelas eksperimen, dan kelas yang diperoleh adalah kelas X MIA 3

F. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *Two Group Posttest Only Design*. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu), dan kelas kontrol yang diajarkan menggunakan metode konvensional atau ceramah.

Tabel 3.3 Desain Eksperimen *Two Group Posttest Only Design*

Kelompok	Perlakuan	Posttest
E	X (Metode Index Card Match)	O1
K	Y (Metode Konvensional)	O2

Sumber: Sugioyo (2017:74)

Keterangan:

- E : Kelompok Eksperimen
- K : Kelompok Kontrol
- O1 : *Posttest* Kelompok Eksperimen
- O2 : *Posttest* Kelompok Kontrol
- X : Perlakuan dengan Metode *Index Card Match*
- Y : Perlakuan dengan Metode Konvensional

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Arikunto (2012:160) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah”

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi adalah tes subjektif dalam bentuk penugasan yakni menugaskan siswa menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. Tes penugasan struktur dan kaidah kebahasaan berpedoman pada pendapat Kosasih (2013:183) dan skala penilaian menurut Sudjana (2017:24)

Berikut merupakan aspek penelitian yang peneliti gunakan untuk mengukur bobot masing-masing unsur yang dinilai dengan indikator berikut ini :

Tabel 3.4 Aspek Penilaian Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks

Negosiasi

Aspek yang dinilai	Indikator	Penilaian
A. Aspek Struktur		
1. Orientasi (Pembukaan)	<p>a. Siswa mampu menunjukkan orientasi (pembukaan) pada teks negosiasi</p> <p>b. Siswa cukup mampu menunjukkan orientasi (pembukaan) pada teks negosiasi</p> <p>c. Siswa kurang mampu menunjukkan orientasi (pembukaan) pada teks negosiasi</p> <p>d. Siswa tidak mampu menunjukkan orientasi (pembukaan) pada teks negosiasi</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2. Pengajuan	<p>a. Siswa mampu menunjukkan bagian pengajuan pada teks negosiasi</p> <p>b. Siswa cukup mampu menunjukkan bagian pengajuan pada teks negosiasi</p> <p>c. Siswa kurang mampu menunjukkan bagian pengajuan pada teks negosiasi</p> <p>d. Siswa tidak mampu menunjukkan bagian pengajuan pada teks</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

3. Penawaran	<p>negosiasi</p> <p>a. Siswa mampu menunjukkan bagian penawaran pada teks negosiasi 4</p> <p>b. Siswa cukup mampu menunjukkan bagian penawaran pada teks 3</p> <p>c. Siswa kurang mampu menunjukkan bagian penawaran pada teks 2</p> <p>d. Siswa tidak mampu menunjukkan bagian penawaran pada teks 1</p>	
4. Persetujuan	<p>a. Siswa mampu menunjukkan bagian persetujuan pada teks negosiasi 4</p> <p>b. Siswa cukup mampu menunjukkan bagian persetujuan pada teks negosiasi 3</p> <p>c. Siswa kurang mampu menunjukkan bagian persetujuan pada teks negosiasi 2</p> <p>d. Siswa tidak mampu menunjukkan bagian persetujuan pada teks negosiasi 1</p>	
B. Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi		
1. Pasangan tuturan dalam teks negosiasi	<p>a. Siswa mampu menunjukkan kalimat yang menyatakan Pasangan tuturan dalam teks negosiasi 4</p> <p>b. Siswa cukup mampu menunjukkan</p>	

	kalimat yang menyatakan Pasangan tuturan dalam teks negosiasi	3
	c. Siswa kurang mampu menunjukkan kalimat yang menyatakan Pasangan tuturan dalam teks negosiasi	2
	d. Siswa tidak mampu menunjukkan kalimat yang Pasangan tuturan dalam teks negosiasi	1
2. Menggunakan bahasa yang santun	a. Siswa mampu menunjukkan bahasa yang santun pada teks negosiasi	4
	b. Siswa cukup mampu menunjukkan bahasa yang santun pada teks negosiasi	3
	c. Siswa kurang mampu menunjukkan bahasa yang santun pada teks negosiasi	2
	d. Siswa tidak mampu menunjukkan bahasa yang santun pada teks negosiasi	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperole}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) terhadap kemampuan siswa menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi, maka di gunakan standar skor menurut Sudjana.(2009:28) .

Tabel 3.7.2 Penilaian Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi

Kategori	Penilaian
Sangat baik	85-100
Baik	70-84
Cukup baik	60-69
Kurang baik	50-59
Sangat kurang baik	0-49

Sudjana (2009:28)

Nilai tersebut di peroleh dari tes yang dilakukan, dari tes tersebut akan di peroleh nilai kemampuan mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. Lalu setelah itu hasil tes tersebut akan di tindak lanjuti.

H. Jalannya Eksperimen

Penelitian ini dilaksanakan selama dua hari, pada hari ketiga lah diambil nilai *posttest* dari kelas eksperimen.

Pertemuan Pertama

Pembelajaran Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi tanpa Menggunakan Metode *Index Card Match*

Tabel 3.8.1 Jalannya Penelitian di Kelas Kontrol

No	Judul	Kegiatan Peneliti	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1		1. Guru mengucapkan	Siswa menjawab	

	Kegiatan Awal	<p>salam, membuka pelajaran dengan doa, mengabsensi siswa, serta memberikan motivasi pada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memperkenalkan diri 3. Memberikan apersepsi 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<p>salam, ikut berdoa, merespon ketika guru mengabsen serta mendengarkan motivasi dari peneliti</p> <p>Siswa mendengarkan dan memahami arahan guru</p> <p>Siswa mendengarkan guru, serta mempersiapkan diri untuk belajar</p>	20 Menit
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan sejauh mana pemahaman siswa tentang teks negosiasi 2. Guru menjelaskan materi tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi 3. Guru memberikan sebuah teks negosiasi 4. Guru menugaskan siswa untuk menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi tersebut 	<p>Siswa menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru</p> <p>Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>Siswa mengamati teks negosiasi yang diberikan oleh guru</p>	50 Menit

			Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	
3.	Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gurumenyuruh siswa untuk mengumpulkan jawaban dari tugas yang sudah diberikan oleh peneliti 2. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	<p>Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan yang sudah dikerjakan</p> <p>Siswa mengucapkan salam dan terima kasih kepada guru</p>	20 Menit

Jalannya Penelitian Pembelajaran Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi dengan Menggunakan Metode *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu)

Tabel 3.8.2 Jalannya Penelitian di Kelas Eksperimen

No	Judul	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	1. Gurumengucapkan salam, membuka pelajaran dengan doa, mengabsensi siswa, serta memberikan motivasi pada siswa	Siswa menjawab salam, ikut berdoa, merespon ketika guru mengabsen serta	

		<p>2. Memberikan apersepsi</p> <p>3. Gurumenyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>mendengarkan motivasi dari guru</p> <p>Siswa mendemgarkan dan memahami arahan guru</p> <p>Siswa mendengarkan guru serta mempersiapkan diri untuk belajar</p>	15. Menit
2	Kegiatan Inti	<p>1. Guru menjelaskan materi mengenai menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi</p> <p>2. Gurumemberikan satu teks negosiasi kepada siswa untuk dibaca dan peneliti menjelaskan tentang metode yang akan di pakai dalam pembelajaran ini, yaitu metode <i>Index Card Match</i> (Mencari Pasangan Kartu)</p> <p>3. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan teks negosiasi yang telah ia baca</p> <p>4. Guru mempersiapkan potongan kartu yang telah di</p>	<p>siswa mendengarkan penjelasan guru</p> <p>Siswa membaca teks yang diberikan guru</p>	

		<p>potong-potong sesuai jumlah siswa dan kartu tersebut telah dibagi menjadi dua bagian yang sama,</p> <p>5. Guru membagi kartu menjadi dua bagian, separuh berisi pertanyaan, dan separuh berisi jawaban</p> <p>6. Gurumengocok kartu agar tercampur antara pertanyaan dan jawaban dan memberikannya pada siswa</p> <p>7. Gurumemberitahukan kepada siswa bahwa metode ini dapat di lakukan dengan berpasangan</p> <p>8. Guru meminta siswa mencari dan menemukan pasangan mereka dari kartu yang mereka miliki</p> <p>9. Jika sudah menemukan pasangannya, guru menyuruh siswa untuk duduk berdampingan dengan pasangannya.</p> <p>10. Masing-masing pasangan akan mempresentasikan hasil yang mereka peroleh</p> <p>11. Setelah itu Guru memberikan satu soal yang berbeda</p>	<p>Siswa mendengarkan penjelasan guru</p> <p>Siswa mengumpulkan teks</p> <p>Siswa memperhatikan guru</p>	<p>60 Menit</p>
--	--	---	--	-----------------

		<p>kepada seluruh siswa untuk kemudian mereka analisis, yaitu menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi tersebut.</p>	<p>Siswa menerima potongan kertas masing-masing 1 per orang</p> <p>Siswa mendengarkan arahan guru</p> <p>Siswa mencari pasangannya berdasarkan kertas yang ia miliki</p> <p>Siswa duduk berdampingan dengan pasangannya</p>	
--	--	--	---	--

			<p>Siswa mendengarkan ketika teman-temannya membacakan apa yang temannya peroleh, dan memahami satu persatu.</p> <p>Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.</p>	
3	Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gurumenyimpulkan hasil pembelajaran bersama dengan siswa 2. Gurumenutup pembelajaran dengan salam 	<p>Siswa bersama dengan peneliti menyimpulkan materi pelajaran hari tersebut</p> <p>Siswa mengucapkan salam kepada guru</p>	10Menit

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengolah data. Model penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2017:224) “Apabila data yang di hasilkan normal, maka menggunakan statistik parametik, dan apabila tidak terdistribusi normal maka penggunaan data statistik nonparametik”. Untuk menguji kebenaran hipotesis yang ditetapkan yaitu dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis. Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Menghitung Rata-Rata Dan Standar Deviasi

- a. Mencari nilai rata-rata (mean)

$$X = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

- b. Mengitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{\sum f_i}}$$

2. Menyajikan Tabel Distribusi Frekuensi Kelas

Untuk menyajikan data distribusi frekuensi kelas digunakan beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Penentuan rentang (j) diambil nilai tertinggi kemudian dikurangkan dengan nilai terendah.

$$j = X_{\max} - X_{\min}$$

b. Penentuan banyak kelas interval (k) digunakan aturan Sturges, yaitu $k = 1 + 3,3 \log n$
(Sudjana,2005:47)

c. Penentuan panjang kelas interval (i) dengan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{j}{k}$$

d. Membuat daftar disitribusi frekuensi sesuai dengan rentang dan kelas masing-masing.

J. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan lififors dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{s} \quad (\bar{x} \text{ dan } s \text{ masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel}).$$

b. Untuk setiap bilangan baku menggunakan daftar disttibusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$.

c. Menghitung proposisi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan dari Z_i . Jika proposisi ini dinyatakan oleh $S(Z_i) = S(Z_i)$. Maka S

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z^1, Z^2, Z^3, \dots, Z \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

d. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, kemudian menentukan harga mutlakanya.

e. Ambil harga yang paling besar antara selisih tersebut dengan L_0 : terima, hipotesis jika $L_0 > L_1$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Dengan Kriteria :

Jika $L_0 < L_{tabel}$ maka data distribusi normal

Jika $L_0 > L_{tabel}$ maka data tidak terdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang homogen atau tidak. Rumus yang digunakan adalah :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

(Sudjana, 2009:159)

Pengujian homogenitas dilakukan dengan kriteria: H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji beda.

Adapun rumus yang digunakan adalah uji “t” sebagai berikut :

$$T_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)} S^2 = \frac{n_1 - 1 S_1^2 + n_2 - 1 S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Dengan x_1 dan x_2 adalah rata-rata hasil belajar rata-rata hasil belajar siswa menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi masing-masing kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Selanjutnya adalah mencari harga pada tabel (t) (test) pada tingkat kepercayaan () 5% berdasarkan t_{tabel} dapat ditentukan bahwa H_0 diterima apabila harga $t_{hitung}(t_h) < t_{tabel}(l_t)$ yang sekaligus menolak H_a diterima apabila harga $t_{hitung}(t_h) > t_{tabel}(l_t)$ yang sekaligus menolak H_0 .